



RINGKASAN

CHOIRUL LISA RAMADHANTI. Pengujian Standar Benih Kedelai (*Glycine max* L.) di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur Satgas Wilayah II Madiun. Seed Standard Testing of Soybean (*Glycine max* L.) at UPT PSBTPH East Java Province, Region Unit II Madiun. Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.

Kedelai merupakan salah satu komoditas utama kacang-kacangan yang menjadi sumber protein nabati yang digemari masyarakat Indonesia (Sari 2014). Pengujian rutin mutu benih adalah pengujian benih yang rutin dilakukan terhadap contoh kerja yang akan diuji. Pengujian khusus mutu benih adalah pengujian mutu benih yang lebih spesifik, dilakukan bila terdapat permintaan pengujian oleh pengirim benih. Salah satu upaya yang mampu meningkatkan mutu benih yaitu dengan melakukan pengujian benih yang dilakukan di UPT PSBTPH.

UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur Satgas Wilayah II Madiun merupakan unit pelaksana teknis yang melaksanakan kegiatan sertifikasi benih. UPT PSBTPH memiliki peranan dalam pengawasan mutu benih baik di lapangan maupun di laboratorium, pengawasan dan pemasangan label, dan berperan serta dalam pengawasan benih di pasaran. Instansi ini bertujuan untuk meningkatkan mutu benih yang dikomersialkan, sehingga menghasilkan benih varietas unggul yang bermutu tinggi.

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kerja yang sesuai dengan Program Studi Teknologi Industri Benih. Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mempelajari metode pengujian mutu benih kedelai (*Glycine max* L.) di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur Satgas Wilayah II Madiun. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 20 Januari sampai dengan tanggal 20 Maret 2020.

Prosedur pengujian di Laboratorium UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur Satgas Wilayah II Madiun sudah mengacu pada ISTA dan keppmentan 2018. Kegiatan pengujian standar di Laboratorium meliputi pengambilan contoh kerja, penetapan kadar air, analisis kemurnian benih, dan uji daya berkecambah. Hasil pengujian benih kedelai suatu lot benih pada kelima sampel benih kedelai menghasilkan nilai yang baik dan melampaui standar, maka dari itu dapat dinyatakan lulus sehingga segera disalurkan untuk dilakukan penanaman. Data tersebut menunjukkan bahwa benih dengan pelayanan pemasaran memiliki persentase yang lebih baik dibanding sampel benih pelayanan sertifikasi.

Berdasarkan hasil data pengamatan bahwa benih kedelai pada jenis pelayanan sertifikasi memiliki nilai analisis kemurnian dan uji daya berkecambah yang lebih rendah dari pelayanan pemasaran berdasarkan batas minimal dari acuan keppmentan 2018. Persentase penetapan kadar air pada sampel benih pelayanan sertifikasi memiliki nilai yang lebih tinggi dari sampel benih pelayanan pemasaran berdasarkan batas maksimal penetapan kadar air menurut keppmentan 2018.

Kata kunci : daya berkecambah, kadar air, kemurnian.

